

EDUKASI PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG ANAK UMUR 3-5 TAHUN

Epi satria ¹, Novia Rita Aninora ², Afrah Diba Faisal ³

^{1,2} D III Kebidanan, STIKes YPAK

³ Prodi D III Kebidanan, Jurusan Kebidanan, Universitas Baiturrahmah, Padang, Indonesia

Email: 82episatria@gmail.com

Abstrak

Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya, perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot anak. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah pelaksanaan penyuluhan kepada ibu tentang tingkat perkembangan anak balita hingga pra sekolah. dilakukan di TK Uswatun Hasanah, Padang tahun 2021. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pertumbuhan dan perkembangan anak pada umur 3-5 tahun. dalam upaya pemantauan tumbuh kembang anak agar ibu dapat memberikan pengasuhan yang baik dan tepat untuk proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah semua ibu yang berada di TK Uswatun Hasanah mengetahui tentang tumbuh kembang anak umur 3-5 tahun. Dengan pengetahuan yang baik ibu dapat memantau tumbuh kembang anaknya.

Kata kunci: *Pengetahuan, tumbuh kembang anak*

Abstract

Motor development is the process of growth and development of a child's ability to move. Basically, this development develops in line with the maturity of the nerves and muscles of the child. The form of community service activities carried out is the implementation of counseling to mothers about the level of development of children under five to pre-school. carried out at Uswatun Hasanah Kindergarten, Padang in 2021. This community service activity aims to increase mother's knowledge about the growth and development of children at the age of 3-5 years. In an effort to monitor child development so that mothers can provide good and appropriate care for the growth process and child development. The result of this community service is that all mothers in Uswatun Hasanah Kindergarten know about the growth and development of children aged 3-5 years. With good knowledge, mothers can monitor their child's growth and development.

Keywords: *Knowledge, child development*

PENDAHULUAN

Definisi anak adalah dihitung sejak seseorang berada di dalam kandungan sampai dengan usia 19 tahun (menurut WHO 2018). Masa paling penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa balita. Pada masa balita terjadi pertumbuhan dasar yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak pasal 1 ayat 1, anak adalah seorang yang belum berusia 18 tahun termasuk anak yang masih dalam kandungan.

Masa tumbuh kembang anak adalah masa yang sangat beresiko bagi setiap kehidupan anak, maka sangat penting untuk memperhatikan semua aspek yang mendukung dan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan, dua peristiwa yang berbeda namun saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Pertumbuhan (growth) itu sendiri mempunyai pengertiannya itu berkaitan dengan masalah perubahan ukuran, besar, jumlah, atau dimensi pada tingkat sel, organ maupun individu. Pertumbuhan bersifat kuantitatif sehingga dapat diukur dengan satuan berat (gram, kilogram), satuan panjang (cm, m), umur tulang, dan keseimbangan meta bolik (retensi kalsium dan nitrogen didalam tubuh).

Perkembangan (development) adalah penambahan kemampuan struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks. Perkembangan menyangkut adanya proses diferensiasi sel-sel, jaringan organ, dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya (Adriana, 2013).

Perkembangan masa awal meliputi beberapa aspek kemampuan fungsional yaitu kognitif, motorik, emosi, sosial dan bahasa. Perkembangan pada fase awal ini akan menentukan perkembangan fase selanjutnya. Kekurangan pada salah satu aspek perkembangan dapat mempengaruhi aspek lainnya. Salah satu masalah yang sering terjadi pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu keterlambatan tumbuh kembang anak (Developmental Delay).

Banyak faktor yang dapat menghambat perkembangan motorik anak antara lain :

1. Ketidakmatangan persyarafan
2. Gangguan vestibular is atau gangguan keseimbangan
3. Gangguan sensoris

Perkembangan motorik. Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya, perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot anak. Sehingga, setiap gerakan sesederhana apapun merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak (Izza, 2010).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan lokasi

Pelaksanaan kegiatan uni dimulai dari tanggal 10-14 Februari 2021 di TK Uswatun Hasanah, Padang.

Alat Dan Bahan

Sarana yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi TK Uswatun Hasanah. Alat yang digunakan berupa leaflet, spanduk, laptop, infokus, dan lembaran kuesioner.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan ceramah Tanya jawab interaktif antara pengabdian dan orang tua murid yang berlangsung selama 40 menit. Jumlah orang tua murid TK Uswatun Hasanah adalah 40 orang. Sebelum diberikan kuesioner, pengabdian menjelaskan terlebih dahulu tentang tumbuh kembang anak usia 3-5 tahun, dan setelah itu baru orang tua murid mengisi lembaran kuesioner yang sudah disediakan oleh pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini telah dilaksanakan di TK Uswatun Hasanah pada bulan Januari 2022 didapatkan hasil pengabdian sebagai berikut:

1. Perkembangan anak balita dalam motorik kasar dan motorik halus

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi responden perkembangan anak balita dalam motorik kasar dan motorik halus di TK Uswatun Hasanah pada tahun 2022

perkembangan anak balita	N	%
Berkembang	32	80%
Tidak berkembang	8	20%
Total	40	100

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat, perkembangan anak balita dalam motorik kasar dan motorik halus lebih dari separuh (80%) di TK Uswatun Hasanah pada tahun 2022

2. Sikap anak balita dalam menghadapi pra sekolah

Tabel 1.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap anak balita dalam menghadapi prasekolah di TK Uswatun Hasanah pada tahun 2022

Sikap	N	%
Positif	29	72,5%
Negatif	11	27,5%
Total	40	100

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat, sikap anak balita dalam menghadapi prasekolah lebih dari separuh (72.5%) di TK Uswatun Hasanah pada tahun 2022

3. Kesiapan anak balita dalam upaya prasekolah

Tabel 1.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kesiapan anak balita dalam menghadapi prasekolah di TK Uswatun Hasanah padang Tahun 2022

Kesiapan	N	%
Siap	34	85%
Tidak siap	6	15%
Total	40	100

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat, kesiapan anak balita dalam menghadapi prasekolah lebih dari separuh (85%) di TK Uswatun Hasanah pada tahun 2022

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tabel 1.1 dapat dilihat, perkembangan anak balita dalam motorik kasar dan motorik halus lebih dari separuh (80%) di TK Uswatun Hasanah pada tahun 2022

Saat usia batita, anak masih tergantung penuh kepada orang tua untuk melakukan kegiatan penting, seperti mandi, buang air dan makan. Perkembangan berbicara dan berjalan sudah bertambah baik, namun kemampuan lain masih terbatas. Masa balita merupakan periode penting dalam proses tumbuh kembang manusia. Perkembangan dan pertumbuhan pada masa itu menjadi penentu keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan anak pada periode selanjutnya. Masa tumbuh kembang di usia ini merupakan masa yang berlangsung cepat dan tidak akan pernah terulang kembali, karena itu sering disebut golden age atau masa keemasan.

Berdasarkan hasil tabel 1.2 dapat dilihat, sikap anak balita dalam menghadapi prasekolah lebih dari separuh (72.5%) di TK Uswatun Hasanah pada tahun 2022.

Anak prasekolah adalah anak yang berumur antara 3-6 tahun, pada masa ini anak-anak senang berimajinasi dan percaya bahwa mereka memiliki kekuatan. Pada usia prasekolah, anak membangun kontrol sistem tubuh seperti kemampuan ke toilet, berpakaian, dan makan sendiri Aquarisnawati, P., Dewi, M., & Windah, R. (2011)

Di dalam proses perkembangan anak terdapat masa-masa kritis, dimana pada masa tersebut diperlukan suatu stimulasi yang berfungsi agar potensi si anak berkembang. Perkembangan anak akan optimal jika terdapat interaksi sosial yang sesuai dengan kebutuhan anak di berbagai tahap perkembangannya seperti aspek progresif adaptasi terhadap lingkungan yang bersifat kualitatif

Berdasarkan hasil tabel 1.3 dapat dilihat, kesiapan anak balita dalam menghadapi prasekolah lebih dari separuh (85%) di TK Uswatun Hasanah pada tahun 2022

Pada masa kanak-kanak awal, anak berpikir bahwa diri mereka dapat dijelaskan melalui banyak

karakteristik material, seperti ukuran, bentuk, dan warna. Selain itu, anakanak juga sering menggambarkan diri mereka dalam bentuk aktivitas permainan.



KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini sesuai dengan tujuan responden dalam kegiatan ini menunjukkan respon yang baik dan antusiasnya dengan kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini terlihat dari antusias responden untuk bertanya setelah menyampaian materi dan beberapa responden membagikan informasi yang diperoleh dimedia sosial.

Hasil dari kegiatan ini sebagian responden pada umumnya sudah mengetahui tentang tumbuh kembang anak usia 3-5 tahun dan ada pun yang masih kurang pengetahuannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada yayasan TK Uswatun Hasanah yang telah memberi izin kepada pengabdian, dan orang tua murid atas kerja samanya sehingga pengabdian ini bias selesai tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Adriana, D (2013). Tumbuh kembang & terapi bermain anak. Jakarta : Salemba Medika

Apriastuti, D.A. (2013). Analisis Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia 48-60 Bulan. Jurnal Ilmiah Kebidanan.Vol. 4. No. 1 Juni 2013, hal 1-14.

Aquarisnawati, P., Dewi, M., & Windah, R. (2011).
Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah
Ditinjau Dari Bender Gestalt. Jurnal INSAN, Vol.
13 No. 03, Desember 2011, hal 149-156.

Suyadi (2010). Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini.
Yogyakarta : PT Pustaka Insan Madani

Soedjtmiko. 2008. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta :
EGC